

**ANALISIS NILAI-NILAI KEADILAN DALAM DUNIA FIKSI ONE
PIECE DAN RELEVANSINYA TERHADAP SISTEM HUKUM
INDONESIA**



Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Muhammad Achlisiddin Hilmi Assofie

NIM : 22710352

Program Studi : Ilmu Hukum

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

**ANALISIS NILAI-NILAI KEADILAN DALAM DUNIA FIKSI ONE
PIECE DAN RELEVANSINYA TERHADAP SISTEM HUKUM
INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Hukum Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Muhammad Achlisiddin Hilmi Assofie

NIM : 22710352

Program Studi : Ilmu Hukum

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2026

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Nilai-Nilai Keadilan Dalam Dunia Fiksi One Piece Dan Relevansinya Terhadap Sistem Hukum Indonesia
Nama : Muhammad Achlisiddin Hilmi Assofie
NIM : 22710352
Program Studi : Ilmu Hukum

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)

Program Studi Hukum Fakultas Hukum

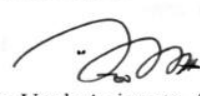
Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 19 Juni 2026

Pembimbing I

Pembimbing II


(Dr. Yogi Prasetyo, S.H., M.H)
NIDN. 0701118204


(Dr. Ucuk Agiyanto, S.H., M.Hum)
NIDN. 0701017001

Mengetahui,

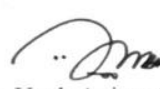
Ketua Program Studi


(Ulva Shafa Firdausi, S.H., M.H)
NIDN. 0701049702

Dosen Penguji I

Dosen penguji II


(Dr. Yogi Prasetyo, S.H., M.H)
NIDN. 0701118204


(Dr. Ucuk Agiyanto, S.H., M.Hum)
NIDN. 0701017001

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep keadilan dalam sistem hukum Indonesia melalui pendekatan perbandingan dengan dunia fiksi One Piece. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih adanya berbagai permasalahan dalam penegakan hukum di Indonesia, seperti ketimpangan hukum, intervensi kekuasaan, serta rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga hukum. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prinsip keadilan dan persamaan di hadapan hukum (*equality before the law*) belum sepenuhnya terwujud dalam praktik. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Bahan hukum yang digunakan terdiri atas bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dianalisis menggunakan teori keadilan, teori negara hukum (*rule of law*), teori hubungan hukum dan kekuasaan, prinsip *equality before the law*, serta konsep keadilan formal dan keadilan substantif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persamaan antara konsep keadilan dalam One Piece dan realitas sistem hukum Indonesia, yaitu adanya pengaruh kekuasaan dalam proses penegakan hukum yang berpotensi menimbulkan ketidakadilan. Dalam One Piece, hukum sering digunakan sebagai instrumen untuk mempertahankan kekuasaan, sedangkan dalam praktik hukum Indonesia masih ditemukan ketimpangan penegakan hukum yang dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, dan politik. Penelitian ini juga menemukan bahwa keadilan formal belum cukup untuk mewujudkan keadilan yang sesungguhnya sehingga diperlukan pendekatan keadilan substantif yang lebih memperhatikan nilai-nilai kemanusiaan dan kondisi sosial masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan penguatan integritas aparat penegak hukum, peningkatan transparansi sistem peradilan, serta penerapan hukum yang lebih berorientasi pada keadilan sosial guna mewujudkan sistem hukum yang adil, humanis, dan berkeadilan.

Kata Kunci: Keadilan, Sistem Hukum, Kekuasaan, One Piece, *Equality Before the Law*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the concept of justice within the Indonesian legal system through a comparative approach using the fictional world of One Piece. The research is motivated by various challenges in law enforcement in Indonesia, including legal inequality, power intervention, and declining public trust in legal institutions. These conditions indicate that the principles of justice and equality before the law have not been fully implemented in practice. This research employs a normative juridical method with a library research approach. The legal materials consist of primary, secondary, and tertiary sources analyzed using theories of justice, the rule of law, the relationship between law and power, the principle of equality before the law, as well as the concepts of formal and substantive justice.

The findings reveal similarities between the concept of justice portrayed in One Piece and the reality of the Indonesian legal system, particularly regarding the influence of power on law enforcement, which may lead to injustice. In One Piece, law is often used as a tool to maintain power, while in Indonesia disparities in law enforcement are still influenced by social, economic, and political factors. The study also finds that formal justice alone is insufficient to achieve genuine justice; therefore, a substantive justice approach that emphasizes humanitarian values and social realities is necessary. Accordingly, strengthening the integrity of law enforcement officials, improving judicial transparency, and promoting socially oriented law enforcement are essential steps toward establishing a more just, humane, and equitable legal system.

Keywords: Justice, Legal System, Power, One Piece, Equality Before the Law.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan segala rahmat,berkah serta Hidayah-Nya sehingga Penulis dapat mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Analisis Nilai-Nilai Keadilan Dalam Dunia Fiksi One Piece Dan Relevansinya Terhadap Sistem Hukum Indonesia”** dengan tepat waktunya tanpa adanya halangan suatu apapun. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan Syafa’atnya di Yaumul Qiyamah.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari hambatan maupun kendala yang sering menghampiri dan tak mungkin Penulis dapat melewatinya tanpa do’a dukungan maupun bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rido Kurnianto, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Dr. Ferry Irawan Febriansyah, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Ibu Ulya Shafa Firdausi, S.H.,M.H selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Bapak Dr. Yogi Prasetyo, S.H.,M.H selaku Dosen Pembimbing I (satu) dan Bapak Dr. Ucuk Agiyanto, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II (dua) yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran yang sangat berharga untuk Penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Kepada Mahasiswa Fakultas Hukum angkatan 2022 Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang sudah menjadi teman seperjuangan dari awal semester hingga akhir semester.
7. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dukungan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh akan dari kata sempurna karena adanya berbagai kendala, salah satunya keterbatasan

kemampuan dan pengetahuan yang Penulis miliki, Dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang ada pada tugas akhir ini. Penulis juga mengaharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan penulian skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Ponorogo, 19 Juni 2026



(Muhammad Achlisiddin Hilmi Assofie)

NIM : 22710352

MOTTO

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan.”

(QS. An-Nahl: 90)

“Hukum tanpa keadilan hanyalah kekuasaan.”

“Keadilan tidak selalu sama bagi semua orang, tetapi kebenaran selalu memiliki sisi yang harus diperjuangkan.”



PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 19 Juni 2026



METERAI
TEMPEL
CC755A0X063244883

(Muhammad Achlisiddin Hilmi Assofie)

NIM : 22710352

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
RINGKASAN	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR KODE ETIK PENELITIAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.2 Manfaat Penelitian	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Teori Keadilan	7
2.1.2 Teori Negara Hukum (<i>Rule Of Law</i>)	9
2.1.3 Teori Hukum dan Kekuasaan	11
2.1.4 Teori <i>Equality Before The Law</i>	14
2.1.5 Teori Keadilan Formal dan Keadilan Substansif	16
2.1.6 Teori Hukum Progresif.....	19
2.1.7 Teori Sosio-Legal	21
2.2 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN.....	28

3.1 Jenis Penelitian	28
3.1.1 Penelitian Yuridis Normatif.....	29
3.1.2 Penelitian Yuridis Empiris	30
3.1.3 Penelitian Campuran (<i>Mixed Metods</i>)	31
3.2 Ruang Lingkup Penelitian	31
3.2.1 Ruang Lingkup Normatif	32
3.2.2 Ruang Lingkup Substansif.....	33
3.2.3 Ruang Lingkup Konseptual (Perbandingan dengan One Piece)	33
3.2.4 Batasan Penelitian	34
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.4 Metode Pengambilan Data	37
3.5 Metode Analisis Data.....	40
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Kedudukan dan Kekuatan Pembuktian Pembajakan Konten Anime One Piece Dalam Sistem Pembuktian Pidana di Indonesia.	42
4.2 Pengaturan Hukum dan Standar Pembuktian Bukti Elektronik dalam Tindak Pidana Pembajakan Konten Anime One Piece di Indonesia.....	54
Tabel 4.2 Komparatif Standar Pembuktian Bukti Elektronik.....	59
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan.....	68
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.2 Komparatif Standar Pembuktian Bukti Elektronik.....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
------------------------------------	----

